

NASKAH PUBLIKASI

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI METODE
QUIZ TEAM DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
SD NEGERI TAMBAKREJA 01 CILACAP
TAHUN AJARAN 2011/2012

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:
ASEP PURNOMO
A510 080 300

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

PENGESAHAN

**PENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI METODE
QUIZ TEAM DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
SD NEGERI TAMBAKREJA 01 CILACAP
AJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

ASEP PURNOMO

A 510 080 300

Telah dipertahankan di depan dewan penguji:


Pada hari:

Pada Tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino R., M. Pd
2. Dr. Samino, M. M
3. Drs. Mulyadi SK.SH.M,Pd

()

Disahkan

**Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**


Dekan

Drs. Sofyan Anif, M.Si.
NIK.547

ABSTRAKS
PENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MELALUI METODE
QUIZ TEAM DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
SD NEGERI TAMBAKREJA 01 KAB.CILACAP
AJARAN 2011/2012

Drs. Rubino R. M,Pd

Dr. Samino M,M

Drs. Mulyadi SK. SH. M,Pd

Asep Purnomo, A510080300, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 105 halaman.

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah karena rendahnya keaktifan belajar siswa kelas IV dala pembelajaran IPA SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar IPA melalui metode *quiz team* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Tambakreja Cilacap tahun ajaran 2011/2012. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap yang berjumlah 24 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar yang di ikuti dengan peningkatan hasil belajar IPA melalui metode *Quiz Team*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar kelas IV SD Negeri 01 Tambakreja Cilacap. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase keaktifan sebelum tindakan 23,5% setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan menjadi 43,7% dan siklus II adalah 75,3%. Siswa yang mencapai daya serap ≥ 75 sebelum tindakan 12,5% setelah tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 75% dan siklus II adalah 87,5%.

Kata Kunci : keaktifan, metode *quiz team*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Di Indonesia, semua orang tanpa terkecuali berhak untuk mendapatkan pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 yang menegaskan bahwa "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan bisa membawa perubahan yaitu memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Merujuk pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) menyatakan bahwa,

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 dalam pembelajaran IPA, dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah. Sebagian besar para siswa tergolong pasif dan mereka cenderung tidak berani untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti. Keberanian siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA untuk menyampaikan pendapat baik itu, bertanya, menjawab pertanyaan dari guru maupun menyampaikan pendapat masih belum nampak, karena guru tidak membiasakan siswa untuk berbicara. Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajar dan siswa hanya dibiarkan Duduk, Dengar, Catat dan Hapal dan tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif. Hal ini merujuk pada penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran. Guru belum menggunakan metode yang tepat

untuk melibatkan siswa secara langsung, sehingga anak terbiasa untuk diam, takut berpendapat, dan tidak berani bertanya. Keaktifan belajar siswa yang rendah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang cenderung rendah juga.

Berdasarkan hasil kesepakatan antara guru dan peneliti, maka disepakati untuk menggunakan metode *Quiz Team* untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Metode pembelajaran *Quiz Team* merupakan model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar, dimana masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul penelitian “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Quiz Team Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tambakreja 01 Cilacap Tahun Ajaran 2011/2012”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) masih konvensional berpusat pada guru sehingga menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran
2. Kebanyakan guru belum menerapkan metode pembelajaran yang menekankan siswa aktif dalam pembelajaran
3. Siswa hanya mampu memahami konsep ilmu pengetahuan alam (IPA) sebagai hafalan saja.

Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quiz Team*
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri Tambakreja 01
3. Keaktifan belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “ Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap Tahun Ajaran 2011/2012?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) pada siswa kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 melalui penerapan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode *Quiz Team*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran disajikan dengan metode yang inovatif.
- 2) Bertambahnya keaktifan dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

- 3) Siswa lebih menguasai konsep dan tidak hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal.
- b. Bagi Guru
 - 1) Mendorong guru untuk menjadi lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.
 - 2) Guru dapat merancang dan menyajikan media yang menarik dan sesuaikan dengan materi yang diajarkan.
 - 3) Guru dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh keaktifan dan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran melalui metode *Quiz Team*.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Bertempat di SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Pada semester 2 pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam Tahun Pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan – tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut. Ebbut dalam R.Wiriatmadja dalam Rubino rubianto (2009: 106).

Dalam siklus PTK terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi

Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan peneliti sebagai guru kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 24 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi Quiz Team pada proses pembelajaran IPA materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap.

Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti dan guru kelas, langkah – langkah penelitian ini meliputi : (1) perencanaan tindakan pembelajaran, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi

Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan:

1. Wawancara

Menurut Rubino rubianto (2009:73) “Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan bertanya secara langsung pada nara sumber dengan bertanya secara lisan”. Pada penelitian ini wawancara dengan guru kelas, dan siswa mengenai kendala dalam proses pembelajaran dikelas dan faktor – faktor penyebabnya dan strategi yang digunakan guru dan tanggapan siswa mengenai strategi tersebut.

2. Observasi

Menurut Rubino Rubianto (2009:75) “Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti”.

3. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan akademik dan hasil belajar. Tujuan menggunakan metode tes adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

dengan metode debat aktif. Tes yang digunakan merupakan tes secara tertulis sehingga dapat memberikan keluasaan siswa untuk berfikir.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen resmi. Dokumen yang digunakan berupa foto kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan pada saat melakukan diskusi, daftar nilai siswa, dan hasil dari kegiatan diskusi.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bekerjasama guru kelas dengan menggunakan:

a. Pedoman observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi. Pedoman ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu : 1) Observasi tindak belajar yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA, dan 2) keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar dan tindak belajar yang belum tercapai.

b. Pedoman tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data keaktifan belajar IPA siswa melalui soal latihan mandiri. Perangkat tes terdiri dari soal uraian, jawaban yang benar diberi skor dan jawaban yang salah tidak diberi skor.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang wajib dibuat oleh guru sebelum mengadakan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Validitas Data

Dalam penelitian ini validasi data diukur dengan teknik triangulasi. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu” (Moleong, 2008 : 330).

Teknik Analisi Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Kunandar (2009: 101) proses analisis data interaktif terdiri dari beberapa tahapan yaitu: 1) pengumpulan data 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA mencapai 70% dari tiga aspek keaktifan yang diteliti yaitu bertanya, menjawab pertanyaan dan mengerhakan sola di depan kelas.

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap. Sekolah ini dibangun pada tahun 1962, memiliki luas tanah 3.245 m² dan luas bangunan 1.250 m². No. Induk Sekolah 010228 dan no. Pokok Sekolah Nasional 20708519. Di sekolah ini terdapat 6 ruang kelas, dimana masing-masing kelas 1 sampai kelas 6 . Letak sekolah ini cukup strategis, yaitu terletak di tepi jalan raya yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

1. Letak Geografis

SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap terletak terletak di Jalan Jend. Sudirman 107, Kecamatan Tambakreja, Kabupaten Cilacap. SD ini letaknya cukup strategis karena mudah dijangkau siswa.

2. Keadaan Sekolah Dasar

Lingkungan sekolah ini cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penataan bangunannya yang tertata dan rapi. Sekolah ini memiliki halaman yang cukup. Di sekitar sekolah ini terdapat juga beberapa pohon yang menjadikan sekolah ini kelihatan rapi, sejuk dan indah. SD ini memiliki sepuluh ruang kelas, satu ruang UKS, Satu ruang kantor guru, satu ruang Kepala sekolah dan satu perpustakaan. Sekolah ini juga sudah memiliki WC dan kamar mandi yang berbeda bagi guru dan murid.

Refleksi Kondisi Awal

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan 26 Mei 2012 pada siswa kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA, kelas didominasi oleh beberapa siswa yang pandai saja sedangkan siswa yang lain cenderung pasif. Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam memberikan pertanyaan, keaktifan dalam menjawab, dan keaktifan dalam mengerjakan soal di depan kelas.

Analisis Pencarian Fakta

Bila diidentifikasi permasalahannya, maka akan ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA, yaitu;

- a. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan masih rendah yaitu sebesar 16,6%
- b. Keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas sebesar 29,1%
- c. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang yaitu sebesar 25%

Dari ketiga aspek diatas jika dirata-rata keaktifan siswa hanya sebesar 23,5%.

Deskripsi Penelitian Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar pedoman observasi, dan lembar penilaian keaktifan belajar siswa. Peneliti merencanakan dalam satu siklus kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah satu kali pertemuan. Alokasi waktu dalam pelaksanaan tindakan siklus I adalah 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran akan dilakukan pada hari Selasa, 29 Mei 2012 pada jam ke-1-2. Materi yang diajarkan dalam tindakan Siklus I ini adalah sumber daya alam dengan sub pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan data awal keaktifan siswa, keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang. Dalam penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa digunakan metode *Quiz Team*.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini guru kelas IV berkolaborasi dengan peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan. Dalam penelitian ini peneliti juga bertindak sebagai observer yang mengamati berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa kelas IV berjumlah 24 siswa yang terdiri dari putri sebanyak 13 dan putra sebanyak 11. Tujuan pembelajaran ini diharapkan siswa menemukan sendiri pengertian sumber daya alam dan pengertian dari lingkungan sekitar, kemudian siswa dapat mencari hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan sekitar. Siswa dilatih untuk mencari pengetahuan yang sebanyak-banyaknya dari buku panduan yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang sumber daya alam melalui permainan sebuah kuis berkelompok dimana masing-masing kelompok diwajibkan membuat sebuah pertanyaan dan bisa menjawab pertanyaan dari kelompok lain agar memperoleh poin tinggi dalam kompetisi kuis tersebut. Hal tersebut yang membuat semua anggota kelompok aktif dalam pembelajaran.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan observasi pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang tercantum dalam lampiran 7 yang berisi tentang tindak mengajar dan tindak belajar selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasar observasi akan di analisis untuk mengetahui sejauh mana siswa aktif dalam pembelajaran setelah diterapkan strategi *quiz team* pada pra siklus yang mencapai keaktifan belajar siswa sebesar 23,5% saja, setelah dilakukan tindakan siklus 1 keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 47,3%. Peningkatan tersebut belum mencapai indikator yang ditetapkan. Maka perlu dilakukan tindakan siklus 2. Sebelum melaksanakan siklus 2 beberapa hal perlu diperbaiki diantaranya yaitu Dalam setiap pertemuan guru perlu untuk memberikan motivasi kepada siswa berupa dorongan untuk semangat belajar, Guru perlu memberikan penguatan materi sebelumnya dengan penjelasan singkat, Dalam pemberian tugas kelompok, guru perlu memberikan bimbingan agar semua anggota kelompok dapat terlibat aktif, Guru harus membimbing siswa secara menyeluruh agar semua siswa berani menjawab pertanyaan dan berani mengerjakan soal di depan kelas.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil tindakan siklus I, penerapan metode *Quiz Team* metode dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I keaktifan siswa sudah meningkat, tetapi masih belum memenuhi indikator pencapaian penelitian ini. Berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, akan diadakan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II juga akan menerapkan penerapan metode *Quiz Team*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar pedoman observasi, dan lembar penilaian keaktifan belajar siswa. Peneliti merencanakan pelaksanaan tindakan siklus II sebanyak satu kali pertemuan. Alokasi waktu dalam pelaksanaan tindakan siklus II adalah 2 Jam Pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran akan dilakukan pada hari Kamis, 31 Mei 2012 pada jam ke-1-2. Materi yang diajarkan dalam tindakan siklus II ini adalah sumber daya alam dengan sub pokok bahasan

hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan. Setelah berhasil meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada siklus I, pada pelaksanaan siklus II ini diharapkan keaktifan siswa dapat meningkat dan dapat mencapai indikator pencapaian penelitian ini serta hasil belajar dapat meningkat.

b. Pelaksanaan

Seperti pada pelaksanaan tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus II ini guru kelas IV berkolaborasi dengan peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan. Dalam penelitian ini peneliti juga bertindak sebagai observer yang mengamati berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa kelas IV berjumlah 24 siswa yang terdiri dari putri sebanyak 13 dan putra sebanyak 11. Tujuan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri pengertian dari teknologi, kemudian siswa dapat mencari hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan. Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti dengan menerapkan metode pembelajaran *Quiz Team*.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung observer melakukan observasi pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang tercantum dalam lampiran 13 yang berisi tentang tindak mengajar dan tindak belajar selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasar observasi yang dilakukan diketahui sejauh antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quiz Team*. Setelah penggunaan metode *Quiz Team* pada siklus I mencapai keaktifan siswa yaitu 47,3%, pada siklus II mencapai keaktifan siswa yaitu 75,3%, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya karena sudah sesuai dengan indikator pencapaian.

Pembahasan

Dalam penelitian yang saya lakukan yaitu penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan siswa, yaitu pada awal atau Pra siklus keaktifan siswa hanya 23,5% saja, setelah dilakukan siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 47,3%, peningkatan tersebut belum mencapai indikator yang ditentukan, maka dilakukan siklus ke dua. Setelah dilakukan siklus 2 maka keaktifan siswa meningkat sebesar 75,3%. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator yaitu sebesar 70%.

Maka hipotesis penelitian yang diajukan pada bab 2 dapat diterima, yaitu Penerapan pembelajaran metode *Quiz Team* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Cilacap tahun ajaran 2011/2012.

KESIMPULAN IMPLIKASI SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri Tambakreja 01 dalam dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya keaktifan belajar siswa ditandai dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya, mengerjakan soal di depan kelas, dan menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan rata-rata keaktifan belajar siswa dari ketiga aspek tersebut mencapai 75,3%, sehingga indikator pencapaian keaktifan belajar sebesar 70% dapat tercapai
2. Hipotesis yang dirumuskan "Peningkatan keaktifan belajar melalui metode *Quiz Team* dalam pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Tambakreja 01 Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima karena setelah tindakan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disampaikan implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Metode pembelajaran *Team Quiz* dapat membantu guru dalam mengajarkan konsep materi menjadi lebih mudah untuk dipahami siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan keaktifan belajar agar hasil belajar lebih optimal.

1. Terhadap Guru
 - a. Siswa SD tidak bisa belajar hanya duduk diam memperhatikan penjelasan guru, maka guru harus bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa akan aktif.
 - b. Pembelajaran harus terpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
 - c. Metode *Quiz Team* terbukti efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa
2. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPA agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya hambatan untuk mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dewi, Riris S R. 2011. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Tepisari 01 Sukoharjo tahun pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. FKIP UMS (Tidak diterbitkan)
- Sarjuli, 2009. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Dimiyati dan Mudjiono 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erlina. 2009. *Supermedia Panduan Praktis Memanfaatkan Media Mengajar Dari Internet*. Jakarta:Erlangga
- Farida, Kun. 2011. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Simo. *Skripsi*. FKIP UMS (Tidak diterbitkan)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:Rajawali Press
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004 (pertanyaan dan jawaban)*. Jakarta:PT Gramedia Widiasrana Indonesia
- Pattilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta:UMS Press
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning, 101 cara belajar siswa aktif*. Jogjakarta:Insan Madani

- Sri Anitah W, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Sukmadinata, Nana S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta:Tiara Wacana
- Surtikanti dan joko santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UMS Press
- Zainudin, Akhmad. 2011. upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi alat pencernaan manusia melalui metode *Team Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri Saren Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. FKIP UMS (Tidak diterbitkan)
- Iskandar, M. Sri. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV Maulana.
- Triatmanto. 2005. *Bimbingan Pembelajaran SAINS untuk SD Kelas IV*. Surakarta: Mediatama.
- Sutrisno, Leo. Dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Samino. Marsudi, Saring. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.